

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka metode kuantitatif dengan mengumpulkan informasi mengenai harga Bitcoin, volume transaksi Bitcoin, harga emas, harga Indeks Harga Saham Gabungan , serta volume transaksi Bitcoin. Data diperoleh dari beberapa halaman website seperti *coinmarketcap.com*, *blockchain.com*, *id.investing*, serta *idx.com*. periode pengamatan dilakukan mulai dari Januari 2015 hingga Desember 2020. Data yang dikumpulkan merupakan data harian masing-masing variabel yang selanjutnya data tersebut dijadikan rata-rata bulanan yang berjumlah sebanyak 72 pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor determinan apa saja yang mempengaruhi volatilitas harga Bitcoin dalam kurun waktu 2015-2020. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, digunakan *software* Eviews versi 10.

Setelah dilakukan pengolahan dan penganalisisan data menggunakan *software* Eviews versi 10, maka diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut :

1. Kapitalisasi pasar Bitcoin berpengaruh positif signifikan terhadap harga Bitcoin sebesar 2.82E-08% dikarenakan kapitalisasi pasar menggambarkan tingginya minat terhadap Bitcoin;
2. Harga emas secara negatif tidak mempengaruhi harga Bitcoin, dikarenakan volatilitas harga emas tidaklah seekstrem Bitcoin, selain itu adanya kecenderungan orang untuk beralih ke aset lain di saat aset tersebut terapresiasi

dan sebaliknya meninggalkan salah satu aset di saat aset tersebut terdepresiasi

3. IHSG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga Bitcoin Tidak seperti pasar saham, Bitcoin tidak memiliki landasan fundamental yang kuat. Pasar saham sepenuhnya di atur oleh pemerintah sehingga dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah secara tidak langsung akan berdampak pada harga saham, berbeda dengan Bitcoin, pasar yang dimilikinya bukanlah pasar yang efisien. Sehingga harga Bitcoin dapat ditentukan dari harga Bitcoin sebelumnya
4. Volume transaksi tidak berpengaruh terhadap harga Bitcoin. Hal ini dikarenakan volume transaksi bisa digunakan sebagai pedoman dalam melihat volatilitas harga ketika pasar sedang dalam keadaan bullish, dengan itu investor dapat memperoleh informasi terkait pasar seperti return dan lain-lain, sedangkan apabila pasar mengalami keadaan buruk, harga Bitcoin bisa diprediksi melalui nilai masa lalunya. Hal tersebut juga berkaitan dengan tingginya resiko yang dimiliki Bitcoin, sehingga seringkali pasar Bitcoin mengalami keanjlokan meskipun tercatat masih tingginya volume transaksi pada saat tersebut.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan pada penelitian ini, maka penulisan ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Implikasi dari penelitian ini ditujukan kepada investor ataupun calon investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam *cryptocurrency* khususnya Bitcoin, dengan penelitian ini diharapkan investor bisa mempertimbangkan faktor resiko dengan memperhatikan dan mempelajari alur pergerakan harga Bitcoin dan faktor yang mempengaruhinya sebelum mengambil keputusan. Selanjutnya dengan hal tersebut investor bisa memilih dan mempertimbangkan *digital wallet* sebagai tempat penyimpanan dan investasi Bitcoin yang aman serta sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Akademisi

Implikasi dari penelitian ini memberikan variasi dari penelitian sebelumnya yang menggunakan model penelitian sejenis, sehingga memberikan gambaran untuk akademisi dan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kembali.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian di antara lain sebagai berikut :

1. Periode data waktu penelitian yang menggunakan data bulanan sehingga dirasa cukup singkat;
2. Objek pada penelitian ini hanya dilakukan pada Bitcoin;
3. Variabel yang digunakan pada penelitian hanya berfokus pada kapitalisasi pasar Bitcoin, harga emas, harga IHSG, dan volume transaksi Bitcoin

5.4. Saran

Perlunya persiapan dan perencanaan keuangan yang tepat bisa memberikan gambaran kepada kaum millennial yang tertarik investasi aset digital untuk bisa mencegah dari resiko yang akan timbul dimasa yang akan datang, oleh karena itu penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan kedepannya memberikan informasi dan pelatihan mengenai manajemen resiko dalam investasi aset digital seperti *cryptocurrency* ini, mengingat saat ini *cryptocurrency* telah ada payung hukum sebagai salah satu aset komoditas berjangka di Indonesia
2. Bagi akademisi dan/ peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, dan menguji faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap harga Bitcoin, seperti biaya transaksi, *exchange rate*, *attractiveness*, penawaran dan permintaan Bitcoin, dll. Selanjutnya untuk periode pengamatan diharapkan lebih panjang dan menggunakan data terbaru untuk memberikan gambaran terbaru mengenai perkembangan harga Bitcoin. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis jenis *cryptocurrency* selain Bitcoin.